

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

III.5 Simpulan

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang diterapkan adalah analisis regresi linier berganda. Total sampel yang digunakan dalam penelitian yang dilaksanakan yaitu 123 sampel dari 41 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun penelitian 2017-2019. Namun pada saat pengolahan data dilakukan outlier sehingga data yang diolah pada SPSS menjadi 90 sampel data. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat lebih lanjut sejauh mana perusahaan mengungkapkan CSR pada faktor-faktor yang mempengaruhinya, yaitu *Media Exposure*, Kinerja Keuangan, dan *Tax Avoidance*. Berdasarkan pada hasil penelitian yang diteliti dapat ditarik kesimpulan sebagaimana yang akan dijelaskan dibawah ini:

1. Pada variabel *media exposure* memiliki hasil signifikansi 0.616 > dari nilai signifikan 0,05 sehingga memiliki hasil tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR dengan menggunakan pengukuran Janis-Fadner Coefficinets, hipotesis pertama *media exposure* dalam penelitian ini ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa tanpa adanya ekspos yang dilakukan media pada pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan, laporan tersebut tetap dimuat pada oleh perusahaan pada *annual report* dan/atau *sustainability report* perusahaan.
2. Pada variabel kinerja keuangan memiliki hasil signifikansi 0,539 > dari nilai signifikan 0,05 sehingga memiliki hasil tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR dengan menggunakan pengukuran ROA, hasil hipotesis kedua ditolak. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa perusahaan yang memiliki laba tinggi tidak selalu diindikasi berkenan

mengungkapkan CSR secara menyeluruh dan konsisten dalam laporannya. Hal ini juga mengindikasikan bahwa besarnya pengungkapan CSR yang dilaporkan oleh perusahaan manufaktur masih tergolong rendah. Perusahaan masih berorientasi pada laba semata dan menganggap pengungkapan berkelanjutan hanya dilakukan secara sukarela.

3. Pada variabel ketiga *tax avoidance* memiliki hasil signifikansi $0,834 >$ dari nilai signifikan $0,05$ sehingga memiliki hasil tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR diukur dengan pengukuran *effective tax rate* (ETR), hasil hipotesis ketiga ditolak. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa perusahaan yang tidak melakukan *tax avoidance*, maka tidak mampu melegitimasi perusahaan untuk melaporkan pengungkapan CSR. Hal ini mengindikasikan bahwa *tax avoidance* yang rendah merupakan kewajiban perusahaan, sehingga hal ini tidak memiliki pengaruh terhadap apakah perusahaan melakukan pengungkapan CSR atau tidak karena pengungkapan pada CSR masih dianggap sukarela dan merupakan kegiatan sosial, jadi kedua hal ini tidak saling mempengaruhi.

V.2 Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan faktor lain atau mengganti faktor yang dapat mendukung pengungkapan CSR perusahaan. Faktor-faktor lain yang dapat diperhitungkan dalam pengaruhnya terhadap pengungkapan CSR. Selain itu penggunaan sampel perusahaan yang lebih beragam dari sektor perusahaan lain sehingga dapat mencakup hasil yang lebih luas dan akurat.